



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM SAHID

PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM MI AL-HIDAYAH CIAMPEA BOGOR

Muhamad Budi, Ahmad Waki, M. Zainal Arifin

Institut Agama Islam Sahid Bogor.

E-mail: mbudi130397@gmail.com, ahmadwaki80@gmail.com

Abstract

The problem examined in this study is to determine whether there is an influence between the use of sociodrama methods on student motivation, especially on SKI lessons. And to find out how much influence between the use of sociodrama methods on student motivation in MI Al-Hidayah Ciampea Bogor. This research is a descriptive correlation study. To conduct this research, a quantitative research approach was used. The sample in this study were all fifth grade students, totaling 23 students. In collecting data used questionnaire and observation techniques. Data analysis used was correlational analysis using the "product moment / Pearson" correlation formula, homogeneity test, significance test, determinant coefficient and simple regression analysis test. After analyzing the data, the results of this study indicate that there is an influence between the Sociodrama Method on Student Learning Motivation in Islamic Cultural History Lessons in MI Al-Hidayah Ciampea Bogor. This is indicated by obtaining the calculated value of 0.335. These results are consistent with the data interpretation table which shows that there is a weak or low correlation. Homogeneity test is obtained $F_{count} = 1.161 < F_{tabel} = 2.070$ then H_0 is accepted and concluded that both data groups or both data variables X and Y have the same or homogeneous variants. Significance test was obtained $t_{count} = 1.628$. The coefficient of determination is 11% which means that Learning Motivation (variable Y) is influenced by the Sociodrama Method (variable X) by 11%, while the rest is determined by other factors.

Keywords: Sociodrama Method, Learning Motivation in Islamic Cultural History Subjects.

Abstrak

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara penggunaan metode sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran SKI. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara penggunaan metode sosiodrama terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Hidayah Ciampea Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Untuk melakukan penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik kuisioner dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasional menggunakan rumus korelasi "product moment / pearson", uji homogenitas, uji signifikansi, koefisiensi determinan dan uji analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Metode Sosiodrama terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al-Hidayah Ciampea Bogor. Hal tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya nilai r_{hitung} yaitu 0,335. Hasil tersebut sesuai dengan tabel *interpretasi* data yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,161 < F_{tabel} = 2,070$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua kelompok data atau kedua variabel data X dan Y memiliki varian yang sama atau homogen. Uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} = 1,628$. Koefisien determinasinya 11% yang bermakna bahwa Motivasi Belajar (variabel Y) dipengaruhi oleh Metode Sosiodrama (variabel X) sebesar 11%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode Sosiodrama, Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer bagi manusia yang harus di miliki bagi setiap individu. Salah satu cara memperolehnya dengan memasukan individu kepada lembaga pendidikan. Madrasah ibtidaiyah atau yang biasa disebut (MI) adalah sejenis lembaga pendidikan yang lebih sering menyelipkan pelajaran agama dalam kegiatan belajar mengajar tanpa mengurangi pelajaran umum seperti sekolah dasar lainnya. Menurut keputusan menteri agama (KMA) No. 117 tahun 2014 tentang implementasi kurikulum 2013 di Madrasah, mata pelajaran pada satuan pendidikan MI terdiri atas : 1.) Pendidikan Agama islam (Al Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan islam). 2.) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 3.) Bahasa indonesia. 4.) Bahasa arab. 5.) Matematika . 6.) Ilmu pengetahuan alam. 7.) Ilmu pengetahuan sosial. 8.) Seni budaya dan prakarya. 9.) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pembelajaran menurut Sanjaya (2008: 31) adalah proses yang bertujuan. Sederhana apapun proses yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan. Oleh karenanya, diperlukan penambahan informasi dan kemampuan baru bagi guru. Ketika guru berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga guru semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien serta kondusif.

Dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Menurut Suhanji (2009: 11) Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan. Salah satu yang mempengaruhi proses belajar ialah motivasi. Menurut Sadirman (2010: 84) Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman, 2010: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sadirman (2010: 73) Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut Sadirman (2010: 75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, guru memiliki peran penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu juga guru harus mampu memilih dan menerapkan pendekatan yang sesuai dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya proses tersebut berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pada siswa baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Pada penyampaian materi di MI guru banyak menggunakan bermacam-macam metode untuk memudahkan proses penerimaan bagi murid. Guru menggunakan macam-macam metode sesuai dengan keadaan, pelajaran, dan materi yang akan diberikan. Metode menurut Ramayulis (2014: 2) dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*thariqah*” yang berarti langkah-langkah startegis dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam pandangan filosofis

pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seorang guru yang baik diantaranya adalah guru yang dapat menerapkan strategi atau metode pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi perubahan cara belajar siswa. Karena secara alami siswa akan mengikuti dan mengagumi gurunya sehingga motivasi untuk belajar dalam diri siswa pun semakin meningkat.

Pada kenyataannya berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan disekolah yang akan diteliti, guru-guru tersebut masih kurang menerapkan metode yang lebih variatif. Kebanyakan guru-guru disana menggunakan metode sosiodramasebagai penyampaian materi terhadap murid. Sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan tidak jarang banyak murid yang asik mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan. Pada sekolah yang akan di jadikan tempat penelitian tersebut, peneliti melihat siswa siswi di sekolah cenderung dalam motivasi belajar tergolong rendah, tidak sedikit siswa merasa lelah dan malas ketika melakukan kegiatan belajar walaupun kondisi belajar baru melakukan satu atau dua pelajaran. Ada beberapa siswa dalam kegiatan belajar berlangsung sering menanyakan kapan istirahat, mengeluh karena tulisan yang banyak, bercanda saat dijelaskan materi oleh gurunya, pemberian soal yang dianggap banyak dan posisi duduk yang seperti akan tidur di meja. Terlebih lagi pada pelajaran yang dianggap dalam penulisan materinya cukup banyak seperti pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Pelajaran agama sangat banyak manfaatnya, salah satunya pelajaran SKI sebab sebaik-baik kisah sejarah yang dapat diambil pelajaran dan hikmah berharga darinya adalah kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits-hadits yang shahih dari Rasulullah SAW, Allah SWT berfirman dalam surah Yusuf/12 : 111

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka (para Nabi dan umat mereka) itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah

cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, serta sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Khususnya yang berhubungan dengan Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, meneladani kehidupan beliau dalam beragama merupakan kewajiban dan keutamaan besar bagi orang-orang beriman yang ingin meraih ridha Allah SWT. Dalam surah Al-Ahzab/33: 21

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (balasan kebaikan pada) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Oleh karena itu, diharapkan guru dapat memberikan motivasi dan memperkenalkan materi SKI dengan lebih baik. Untuk itu dalam menyajikan materi SKI yang lebih menarik, maka guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pengajarnya sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis beranggapan perlu adanya metode pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SKI. Salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran SKI adalah dengan menggunakan metode sosiodrama.

Atas dasar dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Sehingga penulis mengangkat judul tentang “Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Al-Hidayah Ciampea Bogor”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan di lakukan analisis Pengaruh metode sosiodrama sebagai variabel *Independen* / bebas (X), terhadap Motivasi Belajar sebagai variabel *Dependen* / terikat (Y). Pada penelitian ini peneliti menggunakan model hubungan antar variabel yang sederhana yakni penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2016: 68). Sifat penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Peneliti menggunakan *One-Shot Case Study* yakni terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen) (Sugiyono, 2016: 112).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa pengaruh antara Metode Sosiodrama (X) dan Motivasi Belajar (Y) pada pelajaran SKI termasuk kedalam pengaruh yang lemah atau rendah. Begitu juga hasil pengujian koefisien korelasi *Product Moment Pearson* diperoleh $r_{hitung} = 0,335$ dan $r_{tabel} = 0,433$. Skor kuesioner variabel X dari 23 murid yang diteliti mendapatkan hasil skor 1268 dengan rata-rata 55,13. Sedangkan skor kuesioner variabel Y mendapatkan skor 1173 dengan rata-rata 51.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara metode sosiodrama terhadap motivasi belajar peneliti menggunakan analisa kuantitatif melalui teknik analisis korelasional dengan rumus *product moment* (pearson).

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \times (65.051) - (1.268 \times 1.173)}{\sqrt{[23 \times 71.136 - (1.268)^2][23 \times 60.883 - (1.173)^2]}}$$

$$r_{xy} = 0,335$$

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa angka korelasi variabel metode sosiodrama (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) adalah 0,335. Jika nilai korelasi tersebut ditafsirkan dengan tabel *interpretasi* maka termasuk korelasi lemah atau rendah.

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan r_{tabel} harus diketahui dahulu df atau *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang nantinya akan dipergunakan untuk mencari r_{tabel} .

Nilai df yaitu 21 dengan taraf kepercayaan (signifikan) 5%, maka diperleh nilai r_{tabel} yaitu 0,433. Hasil dari pencarian r_{tabel} tersebut dimasukkan ke rumus hipotesis, didapat $r_{hitung} = 0,335$ dan $r_{tabel} = 0,433$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan Pengaruh metode sosiodrama terhadap Motivasi Belajar dinyatakan valid.

Pada hasil uji homogenitas yang peneliti lakukan $F_{hitung} = 1,161 < F_{tabel} = 2,070$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua kelompok data atau kedua variabel data X (Metode Sosiodrama) dan Y (Motivasi Belajar) memiliki varian yang sama atau homogen.

Dalam melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan tiga pengujian yakni uji signifikansi, uji determinasi dan analisis regresi sederhana. Hasilnya dalam uji signifikansi menunjukkan pengaruh yang signifikan antara Metode Sosiodrama dengan Motivasi Belajar diperoleh $t_{hitung} = 1,628$ dan $t_{tabel} = 2,080$. Dalam pengujian determinasi menunjukkan hasil bahwa Motivasi Belajar dipengaruhi oleh Metode Sosiodrama sebesar 11 % sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Serta dalam uji analisis regresi sederhana peneliti mendapatkan hasil persamaan lignearnya : $\hat{Y} = 33,8 + 0,28 x$. Peneliti menggunakan regresi sederhana bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai independen diketahui

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Sosiodrama (X) dan Motivasi Belajar (Y) pada pelajaran SKI. Menghasilkan Pengaruh yang positif, terlebih lagi ketika pembelajaran SKI menggunakan metode sosiodrama suasana kelas sudah hidup, tidak ada siswa yang lesu, mengantuk, dan menanyakan kapan istirahat. Disebabkan semua mata siswa tertuju pada teman di depan yang sedang mendapatkan peran menceritakan kisah umar masuk islam, bahkan ada beberapa siswa yang enggan istirahat di karenakan cerita yang di perankan oleh temannya di depan belum selesai walaupun jam istirahat sedang berlalu. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode sosiodrama menghasilkan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar (Y) pada pelajaran SKI di MI AL-Hidayah Ciampea Bogor. Peneliti menggunakan korelasi *Product*

Moment Pearson mendapatkan hasil bahwa Pengaruh Metode sosiodrama (X) terhadap Motivasi belajar (Y) termasuk kedalam pengaruh yang lemah atau rendah. Sebab peneliti mendapatkan hasil 0,335. Jika nilai korelasi tersebut ditafsirkan dengan tabel *interpretasi* maka termasuk korelasi lemah atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Chourmain, Imam. (2008). *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ibrahim, R dan Syaodih, Nana. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Semarang: RaSAIL Media Group.
- Keputusan menteri agama (KMA) No. 117 tahun 2014 tentang implementasi kurikulum 2013 di Madrasah.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Siti Suci. (2015). *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Ahlak Di MTs Mathlabussa'adah*, Skripsi pada pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. h. 19
- Nata, Abuddin. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Ngalimun. (2014). *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pangewa, Maharuddin. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*, Makassar: Penerbit UNM.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadirman. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefullah, (2012). *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- _____. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, Cet. 3.
- Suhanji. (2009). *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Jakarta : Andika.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taniredja, Tukira Dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, Bandung: ALFABETA.
- Thobroni. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Usman, M. Basyiruddin. (2010). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press,